

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENERAPAN *PATH ANALYSIS* TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN DI INDONESIA SEBELUM DAN SAAT COVID-19

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
pada Program Studi Matematika

oleh :

RIZKA LUSIANA
11850420457



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RIZKA LUSIANA

NIM : 11850420457

Tempat/Tgl. Lahir : Pulo Jantan, 23 Februari 2000

Fakultas/Pascasarjana : Sains dan Teknologi

Program Studi : Matematika

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Penerapan Path Analysis Terhadap Faktor-Faktor
Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran dan
Kemiskinan Sebelum dan Saat Covid-19

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Januari 2022

Yang membuat pernyataan


 Rizka Lusiana
 NIM : 11850420457

METERAI
TEMPEL

E3B326JX665170493

*pilih salah satu sasarai jenis karya tulis

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN *PATH ANALYSIS* TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN DI INDONESIA SEBELUM DAN SAAT COVID-19

TUGAS AKHIR

Oleh:

RIZKA LUSIANA

11850420457

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir di Pekanbaru, pada tanggal 14 Januari 2022

UIN SUSKA RIAU

Ketua Program Studi

Wartono, M.Sc

NIP. 19730818200604 1 003

Pembimbing

M. Marizal, M.Sc

NIP.19880320201903 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN *PATH ANALYSIS* TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN DI INDONESIA SEBELUM DAN SAAT COVID-19

TUGAS AKHIR

oleh :

RIZKA LUSIANA
11850420457

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru, pada tanggal 14 Januari 2022

Pekanbaru, 14 Januari 2022
Mengesahkan

Ketua Pogram Studi

Wartono, M.Sc.
NIP. 19730818 200604 1 003

Dekan

Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 19640301 199203 1 003

DEWAN PENGUJI :

Ketua : Nilwan Andiraja, M.Sc.

Sekretaris : M. Marizal, M.Sc.

Anggota I : Dr. Rado Yendra, M.Sc.

Anggota II : Ari Pani Desvina, M.Sc.



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal peminjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 14 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

RIZKA LUSIANA
11850420457

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga”
(HR. Muslim)

Alhamdulillahirabbil’alaamiin ucapan syukur kepada Allah Subhannahu Wata’ala atas nikmat, karunia dan rahmatnya sehingga aku dapat menyelesaikan sebuah skripsi sederhana ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalaam.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Bapak dan Ibu Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada Bapak (Rukim) dan Ibu (Saijah) Terimakasih Bapak... Terimakasih Ibu...

Orang terdekatku

Sebagai tanda terimakasih, ku persembahkan karya kecil ini kepada nenek, paman dan tante, serta abangku (Heru Setiawan) dan Kakakku (Windhy Arvita Sari), (Mitha Ristiana), (Chairunnisa) yang telah memberiku semangat dan doa. Terimakasih...

Teman-Teman

Buat temen-temenku yang selalu memberikan motivasi, nasehat, dukungan, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini (Ratna, Veny, Titha, Nurul, Lisa, dan Kak Susi) dan teman seperjuangan (Fikha, Ririn, Indah, Sua, Reza, Afifah, Dita, dan teman-teman angkatan 2018).

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Bapak M.Marizal, M.Sc selaku dosen pembimbing skripsiku. Terimakasih banyak kepada bapak sudah membantuku selama ini, serta menasehati, membimbing dan mengarahkanku sampai skripsi ini selesai.

PENERAPAN *PATH ANALYSIS* TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN DI INDONESIA SEBELUM DAN SAAT COVID-19

RIZKA LUSIANA
11850420457

Tanggal Sidang : 14 Januari 2022
Tanggal Wisuda : 2022

Program Studi Matematika
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. HR. Soebrantas No. 155 Pekanbaru

ABSTRAK

Salah satu permasalahan di setiap negara yang hingga saat ini masih menjadi sorotan dan persoalan yaitu kemiskinan. Permasalahan kemiskinan dihadapi oleh setiap negara di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang, akan tetapi permasalahan yang dialami tiap negara berbeda-beda. Indonesia termasuk negara berkembang yang sejak lama sudah mengalami masalah kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, IPM, investasi, jumlah penduduk terhadap pengangguran dan kemiskinan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data BPS Indonesia tahun 2019 dan 2020 dengan menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 tingkat pendidikan dan jumlah penduduk memiliki pengaruh langsung terhadap pengangguran. Pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan pengangguran memiliki pengaruh terhadap kemiskinan. Dan pada tahun 2020 hanya tingkat pendidikan yang berpengaruh langsung terhadap pengangguran. Pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan. Sedangkan IPM dan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap pengangguran dan kemiskinan sebelum dan saat Covid-19.

Kata Kunci: Analisis Jalur, *Compare Mean*, Covid-19, Kemiskinan, Pengangguran.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPLICATION OF PATH ANALYSIS TO THE FACTORS THAT AFFECT UNEMPLOYMENT AND POVERTY RATES IN INDONESIA BEFORE AND DURING COVID-19

RIZKA LUSIANA
11850420457

Date of Final Exam : 14 January 2022
Date of Graduation : 2022

*Mathematics Program Study
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street No.155 Pekanbaru*

ABSTRACT

One of the problems in every country which always highlighted is poverty. Poverty is a problem that every country has, both developed and developing country. But, the problems faced by each country is different. Indonesia as a developing country has been dealing with poverty for decades. This study aims to discover direct and indirect effects of economic growth, education, Human Development Index (HDI), investment, and population towards unemployment and poverty. The data used for this study were obtained from Statistic Indonesia (BPS) of 2019 and 2022 using Path Analysis method. Results from this study indicate that in 2019 education and population have direct impact on unemployment. Meanwhile in 2020, only education that has direct effect on unemployment. Economic growth, population, dan unemployment directly influenced poverty. While HDI and investment have no impact on unemployment and poverty before and during Covid-19.

Keywords: *Path Analysis, Compare Mean, Covid-19, Poverty, Unemployment.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhannahu Wata'ala* yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Berkat rahmat, nikmat, kesempatan dan kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Penerapan *Path Analysis* Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia Sebelum dan Saat Covid-19".

Shalwat serta salam kita hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam* karena berkat perjuangan beliau kita umat manusia dapat dibawa dari alam kegelapan ditunjukkan ke alam yang penuh dengan pengetahuan. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan untuk memperoleh gelar sarjana Sains di Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini penulis banyak sekali mendapat bimbingan, bantuan, arahan, nasehat, petunjuk, perhatian serta semangat dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung terutama orang tua tercinta. Oleh karena itu, dengan hati tulus ikhlas penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Wartono, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Nilwan Andiraja, M.Sc. selaku Sekretaris Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak M. Marizal, M.Sc. selaku penasihat akademik sekaligus selaku pembimbing penulis, yang selalu memberikan nasihat dalam perkuliahan serta memberikan bimbingan dan arahan sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Bapak Dr. Rado Yendra, M.Sc. dan Ibu Ari Pani Desvina, M.Sc. selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan saran sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kedua Orang tua tercinta, Bapak Rukim dan Ibu Saijah, yang tiada hentihentinya mendoakan, memberi dorongan moril maupun materi selama menempuh pendidikan serta abang dan kakak penulis yang tersayang yaitu Heru Setiawan dan Windhy Arvita Sari.

Semua saudara, sahabat sekaligus teman yang selalu memberi semangat dan doa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini terkhusus Mitha, Icha dan Alika.

Semua pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang tidak dapat ditulis satu persatu.

Teman-teman di Program Studi Matematika, terkhusus SRINTIL, Ratna, Veny, Nurul, Lisa, Kak Susi, dan pioma 18 yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas Akhir ini telah disusun semaksimal mungkin oleh penulis. Namun, tidak tertutup kemungkinan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penulisan maupun penyajian materi. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak masih sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 14 Januari 2022

Rizka Lusiana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Kajian Terkait	6
2.2 Data Understanding	7
2.3 Perbandingan Rata-Rata (<i>Compare Mean</i>)	11
2.4 Model Persamaan Struktural	11
2.5 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	13
2.6 Pengujian Asumsi Klasik	14
2.7 Koefisien Jalur	17
2.8 Pengaruh Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen	17
2.9 Pengujian Koefisien Jalur	18
2.10 Metode Trimming	19
BAB III METODE PENELITIAN	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
3.2	Metode Pengumpulan Data	20
3.3	Variabel Penelitian	20
3.4	Tahapan Penelitian	21
BAB IV PEMBAHASAN.....		23
4.1	Statistik Deskriptif.....	23
4.2	<i>Compare Mean</i> (Perbandingan Rata-Rata).....	28
4.3	Analisis Jalur (Path Analysis).....	29
4.4	Uji Asumsi Klasik	30
4.5	Menguji Koefisien Jalur 2019	33
4.6	Pengaruh Variabel Eksoegn terhadap Variabel Endogen tahun 2019	40
4.7	Menghitung Koefisien Jalur 2020	43
4.8	Pengaruh Variabel Eksoegn terhadap Variabel Endogen tahun 2020	51
BAB V PENUTUP.....		54
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN.....		58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		70

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Diagram Jalur Hubungan Kasual X1 ke X2	11
Gambar 2. 2 Diagram Jalur Hubungan Kasual dari X1, X2, X3 dan X4	12
Gambar 2. 3 Diagram Jalur Hubungan Kasual dari X1, X2 ke X3 dan dari X3 ke X4	12
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	21
Gambar 3. 2 Flowchart Langkah-Langkah <i>Path Analysis</i>	22
Gambar 4. 1 Grafik Pengangguran.....	23
Gambar 4. 2 Grafik Kemiskinan	24
Gambar 4. 3 Grafik Pertumbuhan Ekonomi	24
Gambar 4. 4 Grafik Tingkat Pendidikan	25
Gambar 4. 5 Grafik Indeks Pembangunan Manusia	26
Gambar 4. 6 Grafik Investasi	26
Gambar 4. 7 Grafik Jumlah Penduduk.....	27
Gambar 4. 8 Diagram Jalur Hubungan Kausal X1, X2, X3, X4, X5 dan Y1 ke Y2	29
Gambar 4. 9 Diagram Sub Struktur 1 tahun 2019 X1, X2, X3, X4, X5 dan Y1	34
Gambar 4. 10 Diagram Jalur Sub Struktur 1 Metode <i>Trimming</i> X2, X5 dan Y1,	36
Gambar 4. 11 Diagram Jalur Sub Struktur 2 X2, X5, dan Y1 ke Y2	38
Gambar 4. 12 Diagram Jalur Sub Struktur 1 tahun 2020 X1, X2, X3, X4, X5, dan Y1	43
Gambar 4. 13 Diagram Jalur Sub Struktur 1 Metode <i>Trimming</i> X2, X4 dan Y1,	45
Gambar 4. 14 Diagram Jalur Sub Struktur 1 Metode <i>Trimming</i> X2 dan Y1,	47
Gambar 4. 15 Diagram Jalur Sub Struktur 2 X2, X4, dan Y1 ke Y2	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Uji <i>Compare Mean</i>	28
Tabel 4. 2 Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	30
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	31
Tabel 4. 4 Uji <i>Rank Sperman</i>	32
Tabel 4. 5 Uji <i>Run Test</i>	32
Tabel 4. 6 Uji Secara Keseluruhan Sub Struktur 1	34
Tabel 4. 7 Uji Secara Individual Sub struktur 1.....	35
Tabel 4. 8 Koefisien Residu Sub Struktur 1.....	35
Tabel 4. 9 Uji Secara Keseluruhan Sub Struktur 1 Metode <i>Trimming</i>	36
Tabel 4. 10 Uji Secara Individual Sub Struktur 1 Metode <i>Trimming</i>	37
Tabel 4. 11 Koefisien Residu Sub Struktur 1 Metode <i>Trimming</i>	37
Tabel 4. 12 Uji Secara Keseluruhan Sub Struktur 2	38
Tabel 4. 13 Uji Secara Individual Sub Struktur 2	39
Tabel 4. 14 Koefisien Residu Sub Struktur 2.....	39
Tabel 4. 15 Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	42
Tabel 4. 16 Uji Secara Keseluruhan Sub Struktur 1	44
Tabel 4. 17 Uji Secara Individual Sub struktur 1	44
Tabel 4. 18 Koefisien Residu Sub Struktur 1.....	45
Tabel 4. 19 Uji Secara Keseluruhan Sub Struktur 1 Metode <i>Trimming</i>	46
Tabel 4. 20 Uji Secara Individual Substruktur 1 Metode <i>Trimming</i>	46
Tabel 4. 21 Uji Secara Keseluruhan Sub Struktur 1 Metode <i>Trimming</i>	47
Tabel 4. 22 Uji Secara Individual Substruktur 1 Metode <i>Trimming</i>	47
Tabel 4. 23 Koefisien Residu Sub Struktur 1 Metode <i>Trimming</i>	48
Tabel 4. 24 Uji Secara Keseluruhan Sub Struktur 2	49
Tabel 4. 25 Uji Secara Individual Sub Struktur 2	49
Tabel 4. 26 Koefisien Residu Sub Struktur 2.....	50
Tabel 4. 27 Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Data Kemiskinan di Indonesia Tahun 2019 dan 2020.....	58
Lampiran 2: Hasil Korelasi Variabel Eksogen dan Endogen 2019.....	60
Lampiran 3: Hasil Korelasi Variabel Eksogen dan Endogen 2020.....	60
Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas 2019.....	61
Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas 2020.....	61
Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinearitas 2019	62
Lampiran 7: Hasil Uji Multikolinearitas 2020	62
Lampiran 8: Hasil Uji Heterokedastisitas 2019	63
Lampiran 9: Hasil Uji Heterokedastisitas 2020	63
Lampiran 10: Hasil Uji Autokorelasi 2019	63
Lampiran 11: Hasil Uji Autokorelasi 2020	64
Lampiran 12: Hasil Output SPSS Sub Struktur 1 (2019).....	64
Lampiran 13: Hasil Output SPSS Sub Struktur 1 Metode <i>Trimming</i>	65
Lampiran 14: Hasil Output SPSS Sub Struktur 2 (2019).....	66
Lampiran 15: Hasil Output SPSS Sub Struktur 1 (2020).....	66
Lampiran 16: Hasil Output SPSS Sub Struktur 1 Metode <i>Trimming</i>	67
Lampiran 17: Hasil Output SPSS Sub Struktur 1 Metode <i>Trimming</i>	68
Lampiran 18: Hasil Output SPSS Sub Struktur 2 (2020).....	68



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki salah satu permasalahan yang saat ini menjadi sorotan dan persoalan pembangunan yaitu persoalan kemiskinan. Dimana kemiskinan merupakan masalah yang selalu hadir ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Di Indonesia kemiskinan sendiri merupakan masalah yang tidak ada hentinya dalam sejarah Indonesia, karena sejauh ini pemerintah di Indonesia belum memiliki strategi dan kebijakan pengentasan pada kemiskinan [1].

Salah satu penyebab kemiskinan yang muncul ditengah-tengah masyarakat adalah sejak kasus Covid-19 meningkat di Indonesia. Semakin hari permasalahan kemiskinan yang timbul semakin terlihat nyata bagi masyarakat. Pandemi Covid-19 telah mengguncang dunia sejak akhir tahun 2019. Covid-19 masuk ke Indonesia pada awal Maret 2020 dengan jumlah terinfeksi yang terus meningkat dan wilayah sebaran yang semakin meluas, sehingga pandemi ini dinyatakan sebagai bencana nasional non alam. Resiko sosial yang diterima masyarakat dengan adanya Covid-19 membuat masyarakat rentan terhadap memenuhi kebutuhan sandang diantaranya adalah kebutuhan hidup masyarakat yang terdampak Covid-19 seperti PHK, UMKM yang sepi, dan segi perekonomian lainnya [2].

Sehubungan dengan adanya wabah Covid-19 ada beberapa indikator perekonomian di Indonesia yang dapat diketahui, salah satunya adalah tingkat pengangguran. Dari tingkat pengangguran suatu Negara dapat melihat keadaan apakah perekonomiannya mengalami perkembangan atau mengalami penurunan. Selain itu dari tingkat pengangguran suatu Negara juga dapat memperhatikan ketimpangan distribusi pendapatan yang diperoleh suatu masyarakat Negara tersebut. Pengangguran bisa terjadi diakibatkan karena tingginya tingkat peminat kerja yang bertambah jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan. Hal ini dikarenakan tingkat penyediaan lapangan kerja yang sangat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah untuk menampung tenaga kerja yang siap bekerja sehingga membuat tingkat pengangguran lebih tinggi jumlahnya [3].

Dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan yang terjadi di Indonesia, pengurangan kemiskinan harus dilakukan secara keseluruhan yang menyangkut faktor-faktor penyebab kemiskinan. Beberapa bagian yang menjadi pengurangan kemiskinan yang perlu ditindak lanjuti dan disempurnakan implementasinya adalah pemerataan pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, investasi, jumlah penduduk serta Indeks Pembangunan Manusia (IPM) [4].

Pada penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti [4] yang membahas tentang penerapan *path analysis* terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi IPM dan Kemiskinan di Indonesia Tahun 2019. Hasil dari penelitian ini faktor yang memiliki pengaruh paling besar terhadap nilai IPM di Indonesia pada tahun 2019 adalah Umur Harapan Hidup, lalu Pendapatan Asli Daerah, kemudian Harapan Lama Sekolah dan yang memiliki pengaruh paling kecil sekaligus berpengaruh negatif adalah Jumlah Rumah Sakit. Sedangkan faktor yang memiliki pengaruh paling besar dan pengaruh negatif terhadap kemiskinan adalah IPM, dan harapan lama sekolah.

Analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara langsung maupun tidak langsung, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menarik hubungan kausalitas antara variabel yang telah diterapkan sebelumnya berdasarkan teori [5]. Penelitian [4] membahas faktor-faktor IPM dan kemiskinan di Indonesia dengan menggunakan 4 kategori variabel eksogen. Kemudian Indonesia juga masih memiliki masalah penting yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan implementasinya yaitu pengangguran dan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Sehingga pada penelitian ini akan dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan *Path Analysis* Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia Sebelum dan Saat Covid-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa macam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan tingkat pengangguran sebelum dan saat Covid-19?
2. Bagaimana perbedaan tingkat kemiskinan sebelum dan saat Covid-19?
3. Bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia sebelum dan saat Covid-19?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dilaksanakan secara pokok, maka peneliti memberikan batasan masalah pada penelitian ini yaitu data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kemiskinan, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, investasi, jumlah penduduk miskin dan IPM di Indonesia sebelum dan saat Covid-19 atau pada tahun 2019 dan 2020 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah yang telah di uraikan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menentukan perbedaan tingkat pengangguran sebelum dan saat Covid-19.
2. Untuk menentukan perbedaan tingkat kemiskinan sebelum dan saat Covid-19.
3. Untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia sebelum dan saat Covid-19.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis mengharapkan adanya manfaat yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui penggunaan analisis jalur (*path analysis*) dan beberapa fungsinya.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan di Indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta dapat mengetahui besar kecilnya pengaruh langsung dan tidak langsung dari setiap variabel.

Sebagai bahan masukan agar pemerintah lebih peduli dan lebih memperhatikan masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, dan juga peneliti mengharapkan adanya solusi dan kebijakan dari Pemerintah untuk mengatasinya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan ini berisikan urutan masing-masing bab yang akan menguraikan tentang pembahasan topik yang terstruktur pada setiap bab. Berikut merupakan sistematika penulisan tugas akhir ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang yang menguraikan tentang masalah kemiskinan dan masalah pengangguran di Indonesia, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori statistik yang terkait pada penelitian ini secara relevan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi variabel yang digunakan dan tahapan-tahapan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan kajian penelitian. Tahapan-tahapan tersebut merupakan kerangka yang di jadikan pedoman penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum atau statistika deskriptif dan grafik pada masing-masing variabel kemiskinan di Indonesia, serta menjelaskan tahap-tahap penyelesaian analisis jalur (*path analysis*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan dan memberikan saran kepada pemerintah Indonesia dalam menentukan kebijakan yang efisien.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Terkait

Sebelumnya ada beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian tentang menggunakan metode *path analysis*, yang pertama pernah dilakukan pada penelitian [4] yang membahas tentang penerapan *path analysis* terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi IPM dan Kemiskinan di Indonesia Tahun 2019. Hasil dari penelitian ini faktor yang memiliki pengaruh paling besar terhadap nilai IPM di Indonesia pada tahun 2019 adalah Umur Harapan Hidup, lalu Pendapatan Asli Daerah, kemudian Harapan Lama Sekolah dan yang memiliki pengaruh paling kecil sekaligus berpengaruh negatif adalah Jumlah Rumah Sakit. Sedangkan faktor yang memiliki pengaruh paling besar dan pengaruh negatif terhadap kemiskinan adalah IPM, dan harapan lama sekolah.

Selanjutnya pernah dilakukan pada penelitian [6] yang membahas tentang penerapan analisis jalur (*path analysis*) terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, dengan hasil penelitian bahwa pendidikan orang tua terhadap anak dalam keluarga dan peran guru berpengaruh terhadap motivasi belajar sedangkan yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu pendidikan orang tua terhadap anak dalam keluarga dan motivasi belajar.

Selanjutnya penelitian pernah dilakukan penelitian [7] yang membahas tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pendidikan terhadap tingkat pengangguran dan kemiskinan di provinsi Kalimantan Barat dengan menggunakan metode *path analysis*. Dengan hasil bahwa pertumbuhan ekonomi dan inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran, sedangkan yang berpengaruh positif dan signifikan adalah tingkat pendidikan. Kemudian yang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan adalah inflasi dan yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan adalah pertumbuhan ekonomi, dan yang berpengaruh negatif dan signifikan adalah tingkat pendidikan. Sedangkan pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kalimantan Barat.

Selanjutnya penelitian pernah dilakukan oleh penelitian [1] yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Kota Samarinda dengan menggunakan *path analysis* dengan hasil pembahasan dalam mempengaruhi tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi berpengaruh langsung dan tidak signifikan, upah minimum berpengaruh langsung dan signifikan, tingkat pendidikan berpengaruh langsung dan tidak signifikan dan inflasi berpengaruh langsung dan tidak signifikan. Sedangkan dalam mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kota Samarinda, pertumbuhan ekonomi berpengaruh langsung dan signifikan, upah minimum kurang berpengaruh serta inflasi juga berpengaruh rendah, tingkat pendidikan berpengaruh langsung dan signifikan, dan terakhir tingkat pengangguran berpengaruh langsung dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kota Samarinda.

2.2 Data Understanding

Dalam tahap ini akan diberikan informasi untuk sebuah penelitian dengan membuat ringkasan untuk memeriksa data seingga dapat mengidentifikasi masalah dalam data.

2.2.1 Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu masalah yang terbentuk berdasarkan identifikasi dan pengukuran terhadap seseorang atau sekelompok orang yang selanjutnya disebut miskin. Pada umumnya, pemerintah telah melakukan penanggulangan kemiskinan di Indonesia, tetapi sampai saat ini belum mendapatkan pencapaian hasil yang optimal. Hal ini dikarenakan kondisi yang disebut miskin bersifat relatif untuk setiap Negara misalnya kondisi perekonomian, standar kesejahteraan, dan kondisi sosial. Setiap definisi ditentukan menurut kriteria berdasarkan kondisi tertentu. Dengan demikian upaya penanggulangan kemiskinan di setiap Negara tentu memerlukan pendekatan yang berbeda pula [8].

Untuk mengukur kemiskinan, Indonesia melalui BPS (Badan Pusat Statistik) menggunakan pendekatan kebutuhan dasar (*basic needs*) yang dapat diukur menggunakan angka atau hitungan indeks perkepala (*head count index*) yakni jumlah dan presentase penduduk miskin yang berada dibawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan ditetapkan pada tingkat yang selalu konstan secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

real sehingga kita dapat mengurangi angka kemiskinan dengan menelusuri kemajuan yang diperoleh dalam menjelaskan kemiskinan di sepanjang waktu.

Ada tiga penyebab utama kemiskinan, yaitu:

1. Rendahnya taraf pendidikan
Rendahnya taraf pendidikan disebabkan karena kemampuan pengembangan diri yang terbatas dan menyebabkan sulitnya masuk lapangan pekerjaan. Dalam persaingan untuk mendapatkan lapangan pekerjaan yang ada, taraf pendidikan juga merupakan penentunya. Taraf pendidikan yang rendah akan membatasi kemampuan untuk mencari dan memanfaatkan peluang untuk mendapatkan lapangan pekerjaan.
2. Rendahnya tingkat kesehatan
Tingkat kesehatan yang rendah menyebabkan rendahnya daya tahan fisik, daya pikiran dan prakarsa sehingga akan lebih sulit untuk mencapai kesejahteraan hidup.
3. Terbatasnya lapangan pekerjaan
Pada keadaan kemiskinan yang disebabkan oleh kondisi pendidikan dan kesehatan yang terbatas oleh lapangan pekerjaan. Selama ada lapangan pekerjaan atau kegiatan usaha lainnya, selama itu juga masyarakat memiliki harapan untuk memutuskan lingkaran kemiskinan tersebut [9].

2.2.2 Pengangguran

Pengangguran adalah istilah untuk orang yang tidak melakukan kerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Orang yang tidak sedang mencari kerja contohnya seperti ibu rumah tangga dan anak-anak yang sedang sekolah atau mahasiswa perguruan tinggi yang belum memerlukan pekerjaan. Pada umumnya pengangguran disebabkan oleh jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja yang tidak sebanding dengan jumlah persediaan lapangan kerja yang ada [1].

Tidak seimbangnya permintaan dan penawaran tenaga kerja berdampak pada perekonomian suatu Negara [10]. Namun tidak setiap orang yang tidak memiliki pekerjaan itu berarti miskin, selalu ditemukan pengangguran sukarela

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dinegara berkembang, yaitu dengan mudah dapat memperoleh pekerjaan yang baik, tetapi memilih menganggur karena memiliki beberapa alasan seperti jenis pekerjaan yang tidak sesuai dengan pendidikan, kualitas kecakapan, aspirasi pribadi, target finansial maupun standar gensi.

2.2.3 Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan kecakapan fundamental, baik secara intelektual maupun emosional, kearah alam dan sesama manusia. Pendidikan merupakan pembekalan yang pada saat anak-anak tidak ada, akan tetapi saat dewasa akan sangat dibutuhkan.

Pengertian lainnya dari pendidikan adalah suatu proses pada potensi, kemampuan kapasitas yang dimiliki manusia untuk mempengaruhi kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan menggunakan alat (media) yang disusun secara tersruktur, yang digunakan oleh manusia sebagai alat penolong untuk dirinya sendiri atau orang lain dalam mencapai beberapa tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai upaya pembangunan ekonomi yang berjalan terus menerus, sektor pendidikan berperan penting dalam mendukung proses produksi dan aktivitas ekonomi lainnya. Dalam hal ini pendidikan merupakan alat untuk mencapai target yang berkelanjutan karena dengan pendidikan, aktivitas pembangunan akan tercapai sehingga peluang untuk meningkatkan kualitas hidup di masa mendatang akan lebih baik [1].

2.2.4 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan pertambahan relatif dari nilai barang dan jasa selama satu periode (satu tahun). Pertambahan nilai barang dan jasa ini dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (BDRB). Nilai barang dan jasa dalam PRDB meningkat karena jumlah dan harga dari barang dan jasa itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi dihitung dengan nilai PRDB atas dasar harga konstan guna menghilangkan pengaruh kenaikan harga dari barang dan jasa [1].

2.2.5 Jumlah Penduduk

Penduduk adalah jumlah orang yang tinggal di suatu wilayah pada waktu paling sedikit 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud untuk menetap [11]. Tingkat kesejahteraan masyarakat berpengaruh langsung dengan

pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk yang pesat di Indonesia menyebabkan tidak adanya perbaikan dari tingkat kesejahteraan masyarakat yang artinya akan mengalami penurunan kesejahteraan secara terus menerus serta meningkatnya jumlah penduduk miskin. Jumlah penduduk yang terlalu banyak atau kepadatan penduduk yang terlalu tinggi akan menghambat pembangunan ekonomi di Negara berkembang [11].

2.2.6 Investasi

Menurut [12] masyarakat melakukan investasi secara kontinu akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Adapun sumber yang berfungsi penting dalam kegiatan investasi, diantaranya:

1. Investasi merupakan bagian dari komponen pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkat permintaan agregat, pendapatan nasional dan kesempatan kerja.
2. Investasi akan bertamabh kapasitas produksi jika adanya penambahan barang modal.
3. Investasi berjalan sesuai dengan perkembangan teknologi.

2.2.7 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pembangunan Manusia didefinisikan sebagai langkah untuk perluasan pilihan bagi masyarakat. Pembangunan manusia memiliki tujuan utama yaitu menciptakan lingkungan yang membuat masyarakat mungkin untuk menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif [4].

Untuk mengukur pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dilihat dari sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar yang digunakan sebagai ukuran kualitas hidup, diantaranya:

1. Umur panjang dan sehat
2. Pengetahuan
3. Kehidupan yang layak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Perbandingan Rata-Rata (*Compare Mean*)

Analisis *Compare Mean* digunakan untuk membandingkan rata-rata antara dua sampel variabel data. Asumsi yang mendasari analisis perbandingan adalah bahwa variabel data yang akan dibandingkan harus mengikuti distribusi normal terlebih dahulu.

Adapun rumus yang digunakan dalam analisis *Compare Mean* sebagai berikut [18] :

$$t = \frac{\bar{D}}{S_d/\sqrt{n}} \tag{2.1}$$

Dimana :

$$\bar{D} = \frac{1}{n} \sum_{k=1}^n D_k, D_k = X_{k1} - X_{k2}, \text{ dan } S_d^2 = \frac{1}{n-1} (D_k - \bar{D})^2, k = 1, 2, \dots, n.$$

Dimana X_{k1} merupakan variabel satu pada percobaan ke- k , D_k merupakan sampel acak yang tidak sama dari populasi ke- k , \bar{D} merupakan rata-rata deviasi, dan S_d^2 merupakan varians dari deviasi dan S_d merupakan standar deviasi.

Hipotesis:

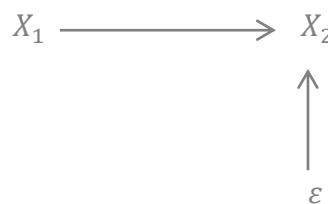
$$H_0: \mu = 0 \text{ (Mean pada setiap percobaan yang sama)}$$

$$H_0: \mu \neq 0 \text{ (Mean pada setiap percobaan yang berbeda)}$$

Keputusan : tolak H_0 apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf signifikan (α) > $P - Value$.

2.4 Model Persamaan Struktural

Saat melakukan analisis jalur, ada baiknya menggambarkan secara diagram struktur hubungan kasual antar variabel penyebab dengan variabel akibat. Diagram ini disebut diagram jalur (*path diagram*) yang terbentuk berdasarkan proposisi teoritik yang awalnya berasal dari kerangka piker tertentu. Model persamaan struktural ini terbentuk apabila setiap variabel endogen (Y) dapat ditentukan oleh seperangkat variabel eksogen (X). Berikut adalah gambar diagram jalur untuk model struktural sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Diagram Jalur Hubungan Kasual X_1 ke X_2

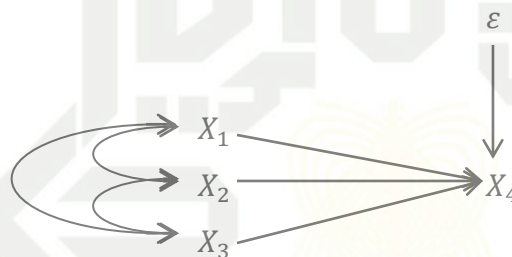
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 merupakan diagram jalur yang paling sederhana, yang menyatakan bahwa X_2 dipengaruhi oleh X_1 secara langsung, akan tetapi selain X_1 masih banyak penyebab lainnya yang dalam penelitian tidak diukur pada saat dilakukan. Adapun rumus persamaan struktural untuk diagram jalur yang terdapat pada Gambar 2.1 sebagai berikut [13]:

$$X_2 = \rho_{x_2x_1}X_1 + \varepsilon \quad (2.2)$$

Selanjutnya tanda anak panah satu arah untuk menggambarkan pengaruh langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

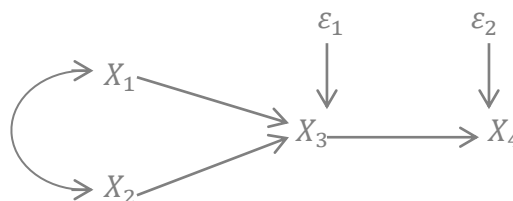


Gambar 2.2 Diagram Jalur Hubungan Kasual dari X_1, X_2, X_3 dan X_4

Gambar 2.2 menunjukkan bahwa diagram jalur tersebut terdiri dari tiga buah variabel eksogen, yaitu X_1, X_2 dan X_3 dan satu variabel endogen yaitu X_4 serta sebuah variabel residu ε . Diagram diatas mengisyaratkan bahwa hubungan antara X_1 dengan X_4, X_2 dengan X_4, X_3 dengan X_4 merupakan hubungan kasual, sedangkan antara X_1 dengan X_2, X_2 dengan X_3 dan X_1 dengan X_3 adalah hubungan korelasional. Bentuk persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut [13] :

$$X_4 = \rho_{x_4x_1}X_1 + \rho_{x_4x_2}X_2 + \dots + \rho_{x_4x_3}X_3 + \varepsilon \quad (2.3)$$

Pada tanda anak panah dua arah, panah tersebut menyatakan hubungan korelasional. Sedangkan anak panah yang mengarah ke y menyatakan kasual.



Gambar 2.3 Diagram Jalur Hubungan Kasual dari X_1, X_2 ke X_3 dan dari X_3 ke X_4

Terdapat dua struktur pada Gambar 2.3. Struktur pertama menyatakan hubungan kasual antara X_1 , X_2 ke X_3 , struktur kedua menyatakan hubungan kasual dari X_3 ke X_4 . Berikut merupakan persamaan struktural yang diperoleh [13]:

$$X_3 = \rho_{x_3x_1}X_1 + \rho_{x_3x_2}X_2 + \varepsilon_1 \quad (2.4)$$

$$X_4 = \rho_{x_4x_3}X_3 + \varepsilon_2 \quad (2.5)$$

Secara matematik analisis jalur mengikuti Model Struktural yang memiliki persamaan sebagai berikut [6]:

$$Y = \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \dots + \rho_{yx_i}X_i + \rho_y\varepsilon_i \quad (2.6)$$

Dengan mengisyaratkan hubungan kasual dari x_1, x_2, \dots, x_n ke y dengan nilai $(-1 \leq \rho \leq 1)$. Apabila variabel endogen (Y) disebabkan oleh variabel eksogen (X) maka persamaan diatas merupakan persamaan struktural dan modelnya disebut model struktural. Nilai residual (ε) mengemukakan bahwa pengaruh variabel lain yang tidak masuk dalam suatu penelitian dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut [6]:

$$\varepsilon = \sqrt{1 - R^2} \text{ atau } \rho_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{y(x_1x_2x_3)}} \quad (2.7)$$

2.5 Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur atau *path analysis* dikenal pertama kali pada tahun 1930-an yang dikenalkan oleh seorang ahli genetika yaitu Sewall Wright. Dimana analisis jalur mempunyai kedekatan dengan regresi linear berganda. Dengan maksud lain, regresi berganda merupakan bentuk khusus dari analisis jalur [13].

Analisis jalur atau *path analysis* tidak hanya digunakan dalam ilmu statistik saja namun juga dapat digunakan dalam ilmu sosial, ekonomi, dan ilmu-ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia. Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam analisis jalur yaitu variabel eksogen atau yang biasa disebut dalam model regresi yaitu variabel independen dan variabel endogen atau yang biasa disebut dalam model regresi adalah variabel dependen.

Ada beberapa manfaat dari analisis jalur diantaranya adalah [14]:

1. Sebagai metode yang menjelaskan masalah yang diteliti atau fenomena yang dipelajari.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memprediksi nilai variabel endogen berdasarkan nilai variabel eksogen.

Adapun asumsi dasar yang perlu diperhatikan sebelum melakukan analisis jalur diantaranya adalah [6]:

1. Hubungan antar variabel adalah bersifat linear dan adiktif.
2. Sistem aliran kausal hanya ke satu arah yang berarti tidak ada arah kausalitas yang terbalik.
3. Variabel endogen sekurang-kurangnya berskala ukur interval.
4. Variabel-variabel residualnya tidak berkorelasi dengan variabel sebelumnya dan variabel lainnya.
5. Variabel yang diteliti dapat diobservasi secara langsung.
6. Model yang dianalisis dikelompokkan dengan benar berdasarkan teori-teori yang relevan yang bisa memperjelas hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti.

2.6 Pengujian Asumsi Klasik

Dalam metode Analisis Jalur (*path analysis*) untuk mengetahui kelayakan menggunakan metode tersebut maka dilakukan uji asumsi klasik yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi jalur yang dilakukan benar-benar layak atau tidak untuk digunakan. Uji asumsi yang digunakan diantaranya [16]:

2.6.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau bisa juga untuk membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal. Uji ini juga dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan jenis analisis statistika yang akan digunakan. Pada umumnya apabila data sudah dinyatakan normal atau berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka analisis yang digunakan tersebut merupakan analisis statistika parametrik. Namun apabila data tidak normal atau berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal maka analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik non-parametrik [16]. Untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi $\geq 5\%$ maka terdistribusi normal dan sebaliknya tidak terdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rumus yang digunakan untuk uji kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut:

$$D = |F_s(x) - F_t(x)|_{max} \quad (2.8)$$

Dimana:

D : kolmogorov-smirnov

$F_s(x)$: distribusi frekuensi kumulatif sampel

$F_t(x)$: distribusi frekuensi kumulatif teoritis

Dengan kriteria pengujian hipotesis:

H_0 : populasi terdistribusi normal

H_1 : populasi tidak terdistribusi normal

Keputusan : jika $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

2.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel eksogen dalam suatu penelitian memiliki unsur yang sama. Seharusnya, antara variabel eksogen yang akan dianalisis tidak dibolehkan memiliki aspek ataupun dimensi yang sama, karena apabila antar variabel eksogen memiliki dimensi yang sama akan mengakibatkan koefisien regresi yang didapat menjadi tidak bermakna. Gejala multikolinearitas pada umumnya terdapat pada regresi linear berganda karena pada regresi berganda pasti terdapat jumlah variabel eksogen lebih dari satu.

Uji Multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Asumsi non-multikolinearitas terpenuhi apabila hasil *VIF* kurang dari 10 dan nilai *tolerance* dari setiap variabel lebih besar dari 0,10. Variabilitas dari variabel eksogen akan diukur dengan hasil output dari nilai *Tolerance*. Adapun rumus mencari nilai *VIF* sebagai berikut [16]:

$$VIF = \frac{1}{1-r^2} \quad (2.9)$$

Dimana : r^2 merupakan nilai dari koefisien determinasi.

Hipotesis untuk Multikolinearitas ini adalah:

H_0 : Tolerance $\geq 0,10$ dan VIF < 10 ; tidak terjadi Multikolinieritas antara variabel bebas.

H_1 : Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 ; terjadi Multikolinearitas antar variabel bebas.

2.6.3 Uji Heterokedastisitas

Dalam analisis regresi untuk memenuhi suatu uji asumsi klasik maka yang harus dilakukan adalah Uji Heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Apabila terjadi bias atau penyimpangan dalam suatu model regresi maka estimasi model yang akan dilakukan akan menjadi sulit karena varian data yang tidak konsisten. Model penelitian yang di anggap baik apabila tidak terdapat heterokedastisitas sehingga tidak terdapat bias atau penyimpangan antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya [16]. Uji yang dilakukan untuk menguji heterokedastisitas adalah uji koefisien korelasi *Rank Sperman* yaitu dengan mengkorelasikan residual dari hasil regresi dengan semua variabel bebas. Apabila persamaan regresi mengandung heterokedastisitas maka signifikan hasil korelasi $< 5\%$ dan sebaliknya berarti non heterokedastisitas.

Adapun rumus yang digunakan dalam uji korelasi *rank sperman* adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2-1)} \quad (2.10)$$

Dimana:

ρ : koefisien korelasi sperman

d : selisih ranking x dan y

n : jumlah sampel.

Kriteria pengujian hipotesis:

H_0 ditolak jika $\rho_{hitung} > \rho_{tabel}$

H_0 diterima jika $\rho_{hitung} \leq \rho_{tabel}$

2.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya. Dinyatakan autokorelasi apabila terjadi korelasi pada model regresi yang diteliti [17]. Melakukan uji autokorelasi menggunakan uji *Runs*. Asumsi non-autokorelasi terpenuhi apabila nilai yang diperoleh signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$.

Adapun rumus yang digunakan dalam uji *Runs* adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{R - \bar{R}}{s_R} \quad (2.11)$$

Dimana:

$\bar{R} = \frac{2n_1n_2}{n_1+n_2} + 1$ merupakan nilai rata-rata

$s_R^2 = \frac{2n_1n_2(2n_1n_2 - n_1 - n_2)}{(n_1+n_2)^2(n_1+n_2-1)}$ merupakan standar deviasi.

Dengan kriteria hipotesis:

H_0 : data terjadi autokorelasi

H_1 : data tidak terjadi autokorelasi.

2.7 Koefisien Jalur

Suatu variabel eksogen berpengaruh besar secara langsung terhadap variabel endogen dapat dilihat melalui besarnya nilai numerik koefisien jalur. Besarnya pengaruh langsung dari X_1 ke Y , X_2 ke Y , dan X_3 ke Y , masing-masing dikemukakan oleh nilai numerik koefisien jalur ρ_{yx_1} , ρ_{yx_2} dan ρ_{yx_3} . Hubungan antara x_1 ke y adalah hubungan korelasional. Intensitas keeratan hubungan tersebut dinyatakan oleh besarnya koefisien korelasi r_{xy} .

Menghitung koefisien korelasi antar variabel menggunakan rumus [6]:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (2.12)$$

Dimana :

r : koefisien korelasi

n : jumlah frekuensi

x : variabel eksogen

y : variabel endogen

2.8 Pengaruh Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen

Variabel endogen dapat menerima besarnya pengaruh yang berasal dari dua atau lebih variabel eksogen yang dapat terjadi secara individu atau bersama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghitung pengaruh langsung, tidak langsung, serta pengaruh total variabel eksogen terhadap variabel endogen secara parsial dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menghitung besar nilai pengaruh langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan menggunakan rumus: (ρ_{yx_i})
- b. Menghitung besar nilai pengaruh tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan menggunakan rumus: $(\rho_{yx_i} * \rho_{yx_j})$
- c. Menghitung besar nilai pengaruh total variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan cara menjumlahkan nilai besar pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.
- d. Menghitung besarnya pengaruh secara bersama-sama variabel eksogen terhadap variabel endogen:

$$R^2_{y(x_1, x_2, \dots, x_k)} = (\rho_{yx_1}, \rho_{yx_2}, \dots, \rho_{yx_k}) \begin{pmatrix} r_{yx_1} \\ r_{yx_2} \\ \vdots \\ r_{yx_k} \end{pmatrix} \quad (2.13)$$

dimana:

$R^2_{y(x_1, x_2, \dots, x_k)}$: koefisien determinasi total

$(\rho_{yx_1}, \rho_{yx_2}, \dots, \rho_{yx_k})$: koefisien jalur

$(r_{yx_1}, r_{yx_2}, \dots, r_{yx_k})$: koefisien korelasi variabel eksogen.

2.9 Pengujian Koefisien Jalur

Untuk menghitung tingkat signifikansi/keberartian setiap koefisien jalur dihitung baik secara sendiri-sendiri atau berkelompok terhadap variabel endogen dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut [15]:

- a. Menentukan hipotesis yang akan diuji:

$$H_0 : \rho_{yx_i} = 0$$

Berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel endogen, dimana $i = 1, 2, \dots, k$

$$H_1 : \rho_{yx_i} \neq 0$$

Berarti terdapat pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9.1 Untuk Menguji Koefisien jalur secara keseluruhan

Hipotesis:

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \dots = \rho_{yx_k} = 0$$

Berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel endogen.

$$H_1 : \text{minimal ada satu } i \text{ dengan } \rho_{yx_i} \neq 0$$

Berarti terdapat pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Taraf Signifikan : α maka didapatkan $F_{tabel(\alpha, k; n-k-1)}$

Statistik uji [15]:

Nilai signifikansi, dan

$$F = \frac{(n-k-1)(R^2_{y(x_1, x_2, \dots, x_k)})}{k(1-R^2_{y(x_1, x_2, \dots, x_k)})} \quad (2.14)$$

Dengan $i = 1, 2, \dots, k$

k : banyaknya variabel eksogen yang sedang diuji.

Keputusan:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel(n-k-1)}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$.

2.9.2 Untuk Menguji Koefisien Jalur Secara Individual

$$t = \frac{\rho_{y\rho x_i}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{y(x_i, \dots, x_n)})C_{ii}}{n-k-1}}} \quad (2.15)$$

Dengan $i = 1, 2, \dots, k$

k : banyaknya variabel eksogen yang sedang diuji.

t : mengikuti table distribusi t dengan derajat bebas = $n - k - 1$

Keputusan:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel(n-k-1)}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$.

2.10 Metode Trimming

Metode *trimming* adalah metode yang digunakan untuk memperbaiki suatu model struktur dalam analisis jalur dengan cara membuang model variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan. Jadi metode ini dapat terjadi ketika dalam melakukan uji koefisien jalur secara sendiri-sendiri ada variabel yang tidak signifikansi. [6].

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data pengangguran terbuka, garis kemiskinan, jumlah penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, dan investasi pada 34 provinsi di Indonesia.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data kemiskinan dan pengangguran di Indonesia pada tahun 2019 dan 2020 sebelum dan saat pandemi Covid-19 yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di setiap provinsi yang akan di analisis yaitu 34 provinsi di Indonesia.

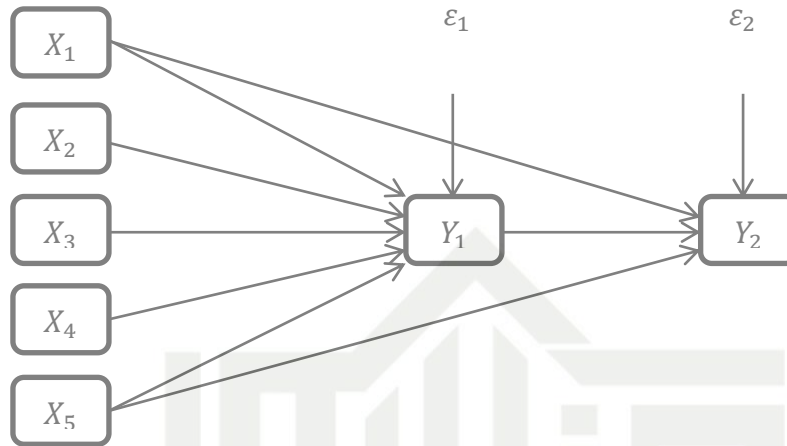
3.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data kemiskinan dan data pengangguran di Indonesia pada tahun 2019 dan 2020 sebelum dan saat pandemi Covid-19.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian menggunakan *path analysis* ada 2 jenis variabel yang digunakan yaitu variabel eksogen (variabel bebas) dan variabel endogen (variabel terikat). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 variabel eksogen diantaranya yaitu variabel pertumbuhan ekonomi (X_1), tingkat pendidikan (X_2), IPM (X_3), investasi (X_4), dan jumlah penduduk (X_5). Sedangkan terdapat 2 variabel endogen diantaranya yaitu pengangguran (Y_1) dan kemiskinan (Y_2). Adapun desain penelitian yang akan digambarkan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

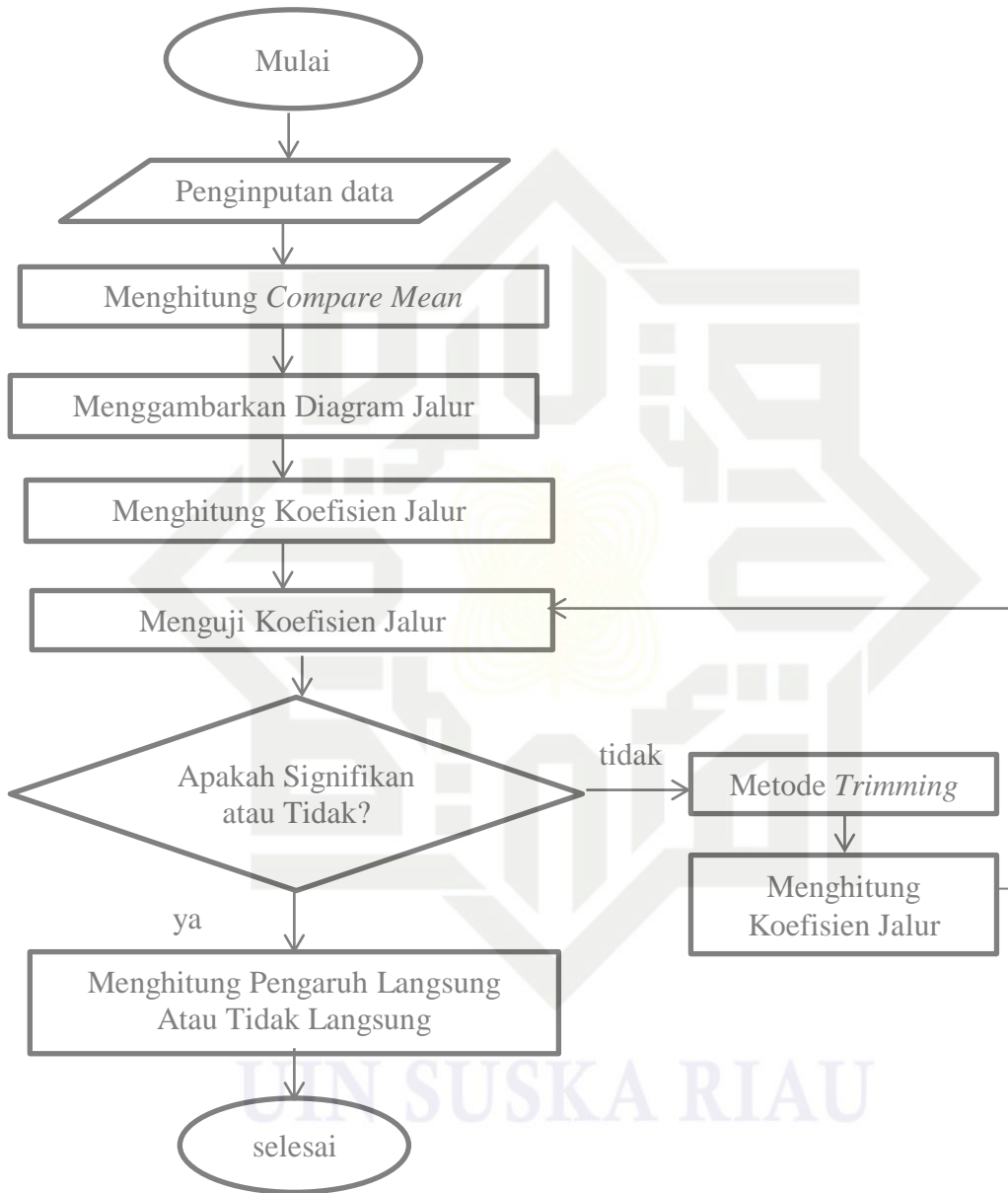
3.4 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah pengangguran dan kemiskinan di seluruh provinsi Indonesia beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Menentukan tujuan, rumusan masalah dan variabel penelitian.
3. Mencari dan mengumpulkan data lalu menginput data sesuai variabel yang telah ditentukan dan mengolah data dengan menggunakan *SPSS*.
4. Menghitung perbandingan rata-rata (*Compare Mean*)
5. Melakukan analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi dan analisis jalur (*path analysis*) dengan menggambarkan diagram jalur serta menghitung koefisien jalurnya.
6. Melakukan Pembahasan Hasil. Pada tahap ini melakukan semua analisis data dengan menggunakan analisis jalur.
7. Kesimpulan dari pembahasan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dari analisis yang telah dilakukan. Serta saran untuk pemerintah Indonesia yang bermanfaat agar dapat memperbaiki perekonomian serta dapat mencari solusi untuk masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. 2 Flowchart Langkah-Langkah Path Analysis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengangguran sebelum dan saat Covid-19 tidak memiliki perbedaan rata-rata secara signifikan yang artinya tingkat pengangguran sebelum dan saat Covid-19 di Indonesia adalah sama.
2. Tingkat Kemiskinan memiliki perbedaan rata-rata secara signifikan yang artinya kemiskinan di Indonesia sebelum dan saat Covid-19 di Indonesia berbeda.
3. Faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2019 adalah tingkat pendidikan dan jumlah penduduk. Sedangkan faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia yaitu pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan pengangguran. Dan faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2020 adalah tingkat pendidikan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan yaitu pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan pengangguran. Adapun faktor lainnya seperti indeks pembangunan manusia dan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap pengangguran dan kemiskinan di Indonesia pada tahun 2019 dan 2020.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Pada tingkat kemiskinan di Indonesia masih tinggi di atas rata-rata. Untuk pemerintah Indonesia diharapkan memiliki solusi dan kebijakan secara signifikan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan di Indonesia baik itu dari segi aspek berpengaruh langsung maupun tidak langsung melalui pengangguran. Dalam hal ini, diharapkan kepada pemerintah untuk bisa memperbanyak lowongan pekerjaan, menyediakan lapangan usaha, dll.

Untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia maka pemerintah perlu memerhatikan aspek-aspek pemerataan distribusi pendapatan terhadap masyarakat, mengurangi kemiskinan, meminimalisir pengeluaran negara, dll. Untuk jumlah penduduk pemerintah seharusnya lebih menekankan program KB (Keluarga Berencana) agar kepadatan penduduk di Indonesia berkurang sehingga peluang untuk terjadinya kemiskinan juga berkurang. Kepada penelitian selanjutnya, diperlukan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai variabel lain yang mempengaruhi kemiskinan yang tidak terlibat dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. A. Ramdhan, D. Setyadi, and A. Wijaya, "Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dan kemiskinan di kota samarinda," *Inovasi*, vol. 13, no. 1, p. 1, 2018.
- [2] H. Tarigan, J. H. Sinaga, and R. R. Rachmawati, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kemiskinan di Indonesia," *Pus. Sos. Ekon. dan Kebijakan. Pertan.*, no. 3, pp. 457–479, 2020.
- [3] S. Indayani and B. Hartono, "Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19," *J. Perspekt.*, vol. 18, no. 2, pp. 201–208, 2020.
- [4] A. N. Putra, H. F. B. Tobing, O. S. Rahajeng, and R. J. Yuhan, "Penerapan Path Analysis terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi IPM dan Kemiskinan di Indonesia Tahun 2019," *Indones. J. Soc. Stud.*, vol. 3, no. 1, p. 37, Jul. 2020.
- [5] J. Hal *et al.*, "Jurnal Sains Matematika dan Statistika Analisis Jalur Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kriminalitas di Jawa Timur Tahun 2020 Abstrak," vol. 7, no. 2, pp. 38–49, 2021.
- [6] B. Keneq, "Penerapan Analisis Jalur (Path Analysis) Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa," *J. Difer.*, vol. 2, no. 2, pp. 11–26, 2020.
- [7] F. W. Yuliasih, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Dan Kemiskinan Di Provinsi Kalimantan Barat," pp. 1–22, 2005.
- [8] R. Yustie, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di 9 (Sembilan) Kota di Provinsi Jawa Timur," *OECONOMICUS J. Econ.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [9] A. Jonaidi, "Bahan mendeley analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan," *Kaji. Ekon.*, vol. 1, no. April, pp. 140–164, 2012.
- [10] N. Zuhdiyaty and D. Kaluge, "Analisis Faktor - Faktor Yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir,” *J. Ilm. Bisnis dan Ekon. Asia*, vol. 11, no. 2, pp. 27–31, 2018.

- [11] T. Pengangguran, T. Di, and J. Tengah, “Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik Di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011,” *Econ. Dev. Anal. J.*, vol. 2, no. 3, pp. 72–84, 2013.
- [12] R. Udara, “Investasi Dan Tenaga Kerja Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap ...,” *J. Ilmu Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 2–3, 2013.
- [13] J. Sarwono, *Path Analysis dengan SPSS*. Jakarta, 2012.
- [14] I. Juandi, “Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa dan Loyalitas Mahasiswa di Sekolah Tinggi Teknologi Jawa Barat Berdasarkan data Perguruan Tinggi Data PTS di Jabar Banten Sumber : Direktori Perguruan Tinggi Kopertis Wilayah IV Jabar dan Banten) Ting,” pp. 136–152.
- [15] Dermawanti, A. Hoyyi, and A. Rusgiyono, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kriminalitas Di Kabupaten Batang Tahun 2013 Dengan Analisis Jalur,” *J. Gaussian*, vol. 4, no. 2, pp. 247–256, 2015.
- [16] P. L. Widana, Wayan; Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur, 2020.
- [17] N. Suryadi, R. Mayliza, and I. Ritonga, “Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018,” *J. Tabarru’ Islam. Bank. Financ.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2020.
- [18] D. W. W. Richard A. Johson, *Applied Multivariate Statistical Analysis*, Sixth., no. 6. Canada, 2007.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Kemiskinan di Indonesia Tahun 2019 dan 2020

Provinsi	Pengangguran (y1)		Kemiskinan (y2)		Pertumbuhan Ekonomi(X1)		Pendidikan(x2)		IPM(X3)		Investasi(x4)		Jumlah Penddk (x5)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
ACEH	5,48	5,4	501617	541451	4,14	3,77	9,59	9,71	71,9	71,99	3606,9	8241,1	5316,3	5388,1
SUMATERA UTARA	5,57	4,71	483667	518218	5,22	4,15	9,71	9,83	71,74	71,77	19749	18189,5	14639,4	14798,4
SUMATERA BARAT	5,38	5,25	526008	562567	5,01	3,41	9,22	9,34	72,39	72,38	3026,6	3106,2	5479,5	5545,7
RIAU	5,36	4,92	513739	570462	2,81	1,69	9,35	9,47	73	72,71	26292,2	34117,8	6835,1	6951,2
JAMBI	3,52	4,26	511654	549033	4,37	3,91	8,86	8,97	71,26	71,29	4437,4	3511,7	3566,2	3604,2
SUMATERA SELATAN	4,02	3,9	446706	469551	5,69	5,58	8,6	8,68	70,02	70,01	16921,1	15824,5	8497,2	8600,8
BENGKULU	2,41	3,08	538508	573222	4,94	4,92	9,08	9,2	71,21	71,4	5458,1	5399,2	1971,8	1994,3
LAMPUNG	3,95	4,26	463654	500720	5,26	3,59	8,36	8,51	69,57	69,69	2428,9	7120,5	8457,6	8534,8
KEP. BANGKA BELITUNG	3,32	3,35	671054	710634	3,32	1,02	8,35	8,49	71,3	71,47	2915,2	1863,8	1451,1	1469,8
KEP. RIAU	7,02	5,98	597894	616743	4,84	1,04	10,13	10,22	75,48	75,59	5656,4	14249	2241,6	2309,5
DKI JAKARTA	5,5	5,15	637260	680401	5,82	3,46	11,11	11,17	80,76	80,77	62094,8	42954,7	10504,1	10576,4
JAWA BARAT	7,78	7,71	388979	412902	5,07	6,97	8,79	8,96	72,03	72,09	49284,2	51400,5	49023,2	49565,2
JAWA TENGAH	4,19	4,2	372882	401771	5,4	2,75	8,03	8,19	71,73	71,87	18654,7	30606,1	34552,5	34738,2
DI YOGYAKARTA	2,89	3,38	452628	487173	6,59	3,9	9,83	9,95	79,99	79,97	6298,8	2683,4	3868,6	3919,2
JAWA TIMUR	3,77	3,6	411731	428175	5,52	3,13	8,11	8,31	71,5	71,71	45452,7	55660,6	39744,8	39955,9
BANTEN	7,55	7,99	484618	527777	5,29	1,91	9,07	9,22	72,44	72,45	20708,4	31145,7	12714,3	12895,3
BALI	1,22	1,25	408795	443070	5,6	1,89	9,19	9,31	75,38	75,5	7393,2	5432,7	4362	4414,4
NUSA TENGGARA	3,15	3,04	396696	417730	3,9	3,26	7,98	8,08	68,14	68,25	3519	6582,4	5152,4	5225,9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BARAT														
NUSA TENGGARA														
TIMUR	2,98	2,64	441625	494388	5,24	4,41	7,98	8,09	65,23	65,19	3752,6	3028,5	5437,2	5513,4
KALIMANTAN BARAT	4,06	4,47	456525	500131	5,09	3,27	7,8	7,9	67,65	67,66	7699,1	9256,5	5045,7	5104,9
KALIMANTAN TENGAH	3,21	3,33	418029	471684	6,12	4,72	8,83	8,95	70,91	71,05	8591,9	3710	2649,8	2686,3
KALIMANTAN SELATAN	3,41	3,67	470293	503748	4,08	2,27	8,59	8,69	70,72	70,91	10061	4286,3	4216,3	4268,6
KALIMANTAN TIMUR	6,65	6,72	614221	665970	4,74	1,89	9,88	9,99	76,61	76,24	21952	25934	3619,7	3664,7
KALIMANTAN UTARA	5,84	5,71	679660	714492	6,9	5,79	9,24	9,3	71,15	70,63	4400,9	2235,2	695,6	708,4
SULAWESI UTARA	5,17	5,34	369608	395983	5,65	4,66	9,63	9,74	72,99	72,93	8259,6	3005,6	2494,1	2512,9
SULAWESI TENGAH	3,46	2,93	457193	489881	8,83	4,86	8,98	9,09	69,5	69,55	4438,8	5261,3	3042,1	3081,7
SULAWESI SELATAN	5,1	5,7	338997	363361	6,91	6,21	8,73	8,86	71,66	71,93	5672,6	9142	8819,5	8888,8
SULAWESI TENGGARA	2,88	3,1	336877	366063	6,5	5,85	9,25	9,41	71,2	71,45	3827,1	2865,7	2663,7	2703,5
GORONTALO	3,25	3,29	339000	371201	6,4	6,38	8,11	8,26	68,49	68,68	844,4	683,6	1176,4	1186,3
SULAWESI BARAT	1,29	2,39	328806	354993	5,67	3,25	8,22	8,33	65,73	66,11	1187,2	252,9	1359,2	1378,1
MALUKU	6,61	6,71	520390	558222	5,41	4,49	10,03	10,2	69,45	69,49	283,2	474,8	1768,5	1787,1
MALUKU UTARA	4,96	4,09	474475	488764	6,1	4,92	9,32	9,42	68,7	68,49	682,7	662,1	1235,7	1252,3
PAPUA BARAT	5,81	6,78	597406	629738	2,66	1,89	9,92	10	64,7	65,09	380,2	1925,4	963,6	986
PAPUA	3,22	3,42	588744	611115	2,31	2,32	6,85	6,96	60,84	60,44	567,7	2722,2	3347,1	3393,1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Hasil Korelasi Variabel Eksogen dan Endogen 2019

		Correlations						
		Pertumbuhan Ekonomi	Tingkat Pendidikan	IPM	Investasi	Jumlah Penduduk	Pengangguran	Kemiskinan
Pertumbuhan Ekonomi	Pearson Correlation	1	.167	.282	.014	.022	-.104	-.393*
	Sig. (2-tailed)		.346	.106	.937	.902	.557	.022
	N	34	34	34	34	34	34	34
Tingkat Pendidikan	Pearson Correlation	.167	1	.691**	.262	-.176	.493**	.362*
	Sig. (2-tailed)	.346		.000	.135	.319	.003	.036
	N	34	34	34	34	34	34	34
IPM	Pearson Correlation	.282	.691**	1	.491**	.135	.256	.150
	Sig. (2-tailed)	.106	.000		.003	.446	.144	.397
	N	34	34	34	34	34	34	34
Investasi	Pearson Correlation	.014	.262	.491**	1	.705**	.366*	.059
	Sig. (2-tailed)	.937	.135	.003		.000	.033	.741
	N	34	34	34	34	34	34	34
Jumlah Penduduk	Pearson Correlation	.022	-.176	.135	.705**	1	.281	-.283
	Sig. (2-tailed)	.902	.319	.446	.000		.108	.105
	N	34	34	34	34	34	34	34
Pengangguran	Pearson Correlation	-.104	.493**	.256	.366*	.281	1	.370*
	Sig. (2-tailed)	.557	.003	.144	.033	.108		.031
	N	34	34	34	34	34	34	34
Kemiskinan	Pearson Correlation	-.393*	.362*	.150	.059	-.283	.370*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.036	.397	.741	.105	.031	
	N	34	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3 : Hasil Korelasi Variabel Eksogen dan Endogen 2022

		Correlations						
		Pertumbuhan Ekonomi	Tingkat Pendidikan	IPM	Investasi	Jumlah Penduduk	Pengangguran	Kemiskinan
Pertumbuhan Ekonomi	Pearson Correlation	1	-.028	-.052	-.109	-.135	-.085	-.492**
	Sig. (2-tailed)		.873	.772	.538	.446	.634	.003
	N	34	34	34	34	34	34	34
Tingkat Pendidikan	Pearson Correlation	-.028	1	.696**	.136	-.157	.455**	.356*
	Sig. (2-tailed)	.873		.000	.442	.376	.007	.039
	N	34	34	34	34	34	34	34
IPM	Pearson Correlation	-.052	.696**	1	.390*	.142	.188	.141
	Sig. (2-tailed)	.772	.000		.023	.423	.286	.426
	N	34	34	34	34	34	34	34
Investasi	Pearson Correlation	-.109	.136	.390*	1	.819**	.386*	.001
	Sig. (2-tailed)	.538	.442	.023		.000	.024	.997
	N	34	34	34	34	34	34	34
Jumlah Penduduk	Pearson Correlation	-.135	-.157	.142	.819**	1	.254	-.300
	Sig. (2-tailed)	.446	.376	.423	.000		.147	.085
	N	34	34	34	34	34	34	34
Pengangguran	Pearson Correlation	-.085	.455**	.188	.386*	.254	1	.329
	Sig. (2-tailed)	.634	.007	.286	.024	.147		.058
	N	34	34	34	34	34	34	34
Kemiskinan	Pearson Correlation	-.492**	.356*	.141	.001	-.300	.329	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.039	.426	.997	.085	.058	
	N	34	34	34	34	34	34	34

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas 2019

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.90501191E4
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.717
Asymp. Sig. (2-tailed)		.683
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas 2020

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.13011812E4
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.840
Asymp. Sig. (2-tailed)		.481
a. Test distribution is Normal.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinearitas 2019

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	122489.138	330400.180		.371	.714		
	Pertumbuhan Ekonomi	-10688.065	4294.320	-.421	-2.489	.019	.661	1.513
	Tingkat Pendidikan	11431.002	32081.714	.099	.356	.724	.243	4.123
	IPM	3151.436	5723.885	.128	.551	.586	.352	2.841
	Investasi	1.744	1.661	.267	1.050	.303	.293	3.416
	Jumlah Penduduk	-4.747	2.251	-.548	-2.109	.044	.279	3.579
	Pengangguran	21844.613	11167.736	.373	1.956	.061	.519	1.926

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinearitas 2020

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	158880.213	318270.472		.499	.622		
	Pertumbuhan Ekonomi	-12994.036	4933.466	-.432	-2.634	.014	.698	1.432
	Tingkat Pendidikan	28860.030	32014.654	.240	.901	.375	.265	3.776
	IPM	1050.344	6011.286	.041	.175	.863	.342	2.922
	Investasi	2.019	2.012	.306	1.003	.325	.202	4.958
	Jumlah Penduduk	-4.727	2.661	-.531	-1.776	.087	.210	4.764
	Pengangguran	16179.330	11785.467	.253	1.373	.181	.551	1.813

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Lampiran 8 : Hasil Uji Heterokedastisitas 2019

Correlations

			Pertumbuhan Ekonomi	Tingkat Pendidikan	IPM	Investasi	Jumlah Penduduk	Pengangguran	ABS_SS
Spearman's rho	Pertumbuhan Ekonomi	Correlation Coefficient	1.000	.080	.050	.085	-.072	-.157	.141
		Sig. (2-tailed)		.654	.780	.631	.686	.375	.426
		N	34	34	34	34	34	34	34
	Tingkat Pendidikan	Correlation Coefficient	.080	1.000	.564**	.120	-.190	.508**	-.165
		Sig. (2-tailed)	.654		.001	.500	.282	.002	.351
		N	34	34	34	34	34	34	34
	IPM	Correlation Coefficient	.050	.564**	1.000	.651**	.392*	.364*	-.095
		Sig. (2-tailed)	.780	.001		.000	.022	.034	.594
		N	34	34	34	34	34	34	34
	Investasi	Correlation Coefficient	.085	.120	.651**	1.000	.658**	.272	-.180
		Sig. (2-tailed)	.631	.500	.000		.000	.120	.309
		N	34	34	34	34	34	34	34
	Jumlah Penduduk	Correlation Coefficient	-.072	-.190	.392*	.658**	1.000	.216	-.318
		Sig. (2-tailed)	.686	.282	.022	.000		.220	.067
		N	34	34	34	34	34	34	34
	Pengangguran	Correlation Coefficient	-.157	.508**	.364*	.272	.216	1.000	-.174
		Sig. (2-tailed)	.375	.002	.034	.120	.220		.326
		N	34	34	34	34	34	34	34
	ABS_SS	Correlation Coefficient	.141	-.165	-.095	-.180	-.318	-.174	1.000
		Sig. (2-tailed)	.426	.351	.594	.309	.067	.326	
		N	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 : Hasil Uji Heterokedastisitas 2020

			Correlations						
			Pertumbuhan Ekonomi	Tingkat Pendidikan	IPM	Investasi	Jumlah Penduduk	Pengangguran	ABS_R
Spearman's rho	Pertumbuhan Ekonomi	Correlation Coefficient	1.000	.022	-.095	-.170	-.078	-.113	.101
		Sig. (2-tailed)		.902	.592	.336	.661	.524	.572
		N	34	34	34	34	34	34	34
	Tingkat Pendidikan	Correlation Coefficient	.022	1.000	.566**	.022	-.161	.516**	-.062
		Sig. (2-tailed)	.902		.000	.900	.362	.002	.727
		N	34	34	34	34	34	34	34
	IPM	Correlation Coefficient	-.095	.566**	1.000	.523**	.391*	.362*	.022
		Sig. (2-tailed)	.592	.000		.001	.022	.036	.901
		N	34	34	34	34	34	34	34
	Investasi	Correlation Coefficient	-.170	.022	.523**	1.000	.828**	.319	-.335
		Sig. (2-tailed)	.336	.900	.001		.000	.066	.053
		N	34	34	34	34	34	34	34
	Jumlah Penduduk	Correlation Coefficient	-.078	-.161	.391*	.828**	1.000	.180	-.305
		Sig. (2-tailed)	.661	.362	.022	.000		.309	.079
		N	34	34	34	34	34	34	34
	Pengangguran	Correlation Coefficient	-.113	.516**	.362*	.319	.180	1.000	-.103
		Sig. (2-tailed)	.524	.002	.036	.066	.309		.564
		N	34	34	34	34	34	34	34
	ABS_R	Correlation Coefficient	.101	-.062	.022	-.335	-.305	-.103	1.000
		Sig. (2-tailed)	.572	.727	.901	.053	.079	.564	
		N	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10 : Hasil Uji Autokorelasi 2019

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-8129.96655
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	19
Z	.174
Asymp. Sig. (2-tailed)	.862

a. Median



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11: Hasil Uji Autokorelasi 2020

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1240.30995
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	17
Z	-.174
Asymp. Sig. (2-tailed)	.862

a. Median

Lampiran 12 : Hasil Output SPSS Sub Struktur 1 (2019)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.093	5	8.619	5.146	.002 ^a
	Residual	46.899	28	1.675		
	Total	89.992	33			

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-.283	4.994		-.057	.955
	Pertumbuhan Ekonomi	-.209	.184	-.165	-1.138	.265
	Tingkat Pendidikan	1.682	.413	.857	4.074	.000
	IPM	-.138	.093	-.327	-1.493	.147
	Investasi	-7.481E-6	.000	-.067	-.273	.787
	Jumlah Penduduk	7.790E-5	.000	.527	2.306	.029



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.479	.386	1.29420

a. Predictors: (Constant), Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, IPM, Investasi

Lampiran 13 : Hasil Output SPSS Sub Struktur 1 (2019) Metode Trimming

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.383	2	17.192	9.584	.001 ^a
	Residual	55.609	31	1.794		
	Total	89.992	33			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.873	2.569		-2.286	.029
	Tingkat Pendidikan	1.098	.282	.559	3.900	.000
	Jumlah Penduduk	5.610E-5	.000	.379	2.645	.013

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.342	1.33934

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14: Hasil Output SPSS Sub Struktur 2 (2019)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.270E11	3	4.233E10	6.993	.001 ^a
Residual	1.816E11	30	6.053E9		
Total	3.086E11	33			

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	519702.259	69879.387		7.437	.000
	Pertumbuhan Ekonomi	-24967.279	10433.115	-.337	-2.393	.023
	Jumlah Penduduk	-3.475	1.266	-.401	-2.746	.010
	Pengangguran	26182.750	8602.744	.447	3.044	.005

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.412	.353	77804.19384

Lampiran 15: Hasil Output SPSS Sub Struktur 1 (2020)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	36.414	5	7.283	4.561	.004 ^a
Residual	44.705	28	1.597		
Total	81.119	33			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.187	4.569		1.135	.266
Pertumbuhan Ekonomi	-.098	.160	-.096	-.611	.546
Tingkat Pendidikan	1.556	.407	.827	3.822	.001
IPM	-.212	.086	-.529	-2.460	.020
Investasi	2.619E-5	.000	.254	.808	.426
Jumlah Penduduk	3.691E-5	.000	.263	.851	.402

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.350	1.26358

Lampiran 16: Hasil Output SPSS Sub Struktur 1 (2020) Metode *Trimming*

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.364	2	9.682	4.860	.015 ^a
	Residual	61.755	31	1.992		
	Total	81.119	33			

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.837	4.524		.185	.854
Tingkat Pendidikan	1.182	.411	.628	2.877	.007
IPM	-.100	.088	-.249	-1.141	.263

a. Dependent Variable: Pengangguran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 ^a	.239	.190	1.41142

Lampiran 17: Hasil Output SPSS Sub Struktur 1 (2020) Metode Trimming

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.772	1	16.772	8.341	.007 ^a
	Residual	64.347	32	2.011		
	Total	81.119	33			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.312	2.703		-1.225	.229
	Tingkat Pendidikan	.856	.296	.455	2.888	.007

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.182	1.41804

Lampiran 18: Hasil Output SPSS Sub Struktur 2 (2020)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.427E11	3	4.756E10	7.568	.001 ^a
	Residual	1.885E11	30	6.285E9		
	Total	3.312E11	33			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	529694.656	56426.428		9.387	.000
Pertumbuhan Ekonomi	-26973.782	9130.271	-.414	-2.954	.006
Jumlah Penduduk	-3.030	1.285	-.340	-2.358	.025
Pengangguran	24305.643	9171.925	.380	2.650	.013

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.431	.374	79277.33945

a. Predictors: (Constant), Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Pulo Jantan, Kec. Na IX-X, Kab. Labuhanbatu Utara pada tanggal 23 Maret 2000, sebagai anak bungsu dari dua bersaudara pasangan Bapak Rukim dan Ibu Saijah dengan abang saya Heru Setiawan. Penulis menyelesaikan pendidikan formal Taman Kanak-Kanak di TK Al-Muttaqin pada tahun 2003-2006, pendidikan Sekolah Dasar di SDN 114368 Pulo Jantan pada tahun 2006-2012, Sekolah Menengah Pertama di MTs.S. Al-Wasliyah Simpang Marbau pada tahun 2012-2015 dan penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MAN Rantauprapat pada tahun 2015-2018.

Setelah menyelesaikan pendidikan Aliyah pada tahun 2018, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi. Penulis dinyatakan lulus ujian sarjana dengan judul Tugas Akhir **“Penerapan Path Analysis Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia Sebelum dan Saat Covid-19”** dengan dosen pembimbing Bapak M. Marizal, M.Sc.

UIN SUSKA RIAU